



How to Cite:

Nurbayani, Muliana. (2019). PERAN PEMBERIAN KREDIT TERHADAP KINERJA USAHA MELALUI PEMAHAMAN AKUNTANSI PADA PELAKU UMKM DI KOTA MAKASSAR. SEIKO : Journal of Management & Business, 3(1), 73 – 82.

**PERAN PEMBERIAN KREDIT TERHADAP KINERJA USAHA
MELALUI PEMAHAMAN AKUNTANSI PADA PELAKU
UMKM DI KOTA MAKASSAR**

***Role of Granting of Credit to Business Performance
Through the Accounting Understanding of Msme in
Makassar City***

Nurbayani

Program Studi Akuntansi/Universitas Fajar
Email : nurrahman260114@gmail.com

Muliana

Program Studi Manajemen/Universitas Fajar
Email : mulianafachrul@gmail.com

Muhammad Gafur

Program Studi Akuntansi/Universitas Fajar
Email : muhammadgafur@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh pemberian kredit terhadap terhadap kinerja usaha, pengaruh pemahaman akuntansi terhadap kinerja usaha, dan interaksi antara pemberian kredit dan pemahaman akuntansi terhadap kinerja usaha pada pelaku UMKM di Kota Makassar. Variabel penelitian

yang diuji yaitu pemberian kredit, pemahaman akuntansi dan kinerja usaha. Metode penelitian menggunakan penelitian kuantitatif, melakukan Uji Kualitas data, Uji Koefisien determinasi, Uji Asumsi Klasik dan uji Hipotesis. Menggunakan *Purposive Sampling* sebagai teknik penentuan sampel. Sampel penelitian ini sebanyak 95 responden. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pemberian kredit berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja usaha, pemahaman akuntansi berpengaruh positif tidak signifikan terhadap kinerja usaha dan tidak terdapat interaksi antara pemberian kredit dan pemahaman akuntansi terhadap kinerja usaha pada pelaku UMKM di Kota Makassar. Hasil Penelitian ini dapat berimplikasi pada pemerintah, pelaku dan calon pelaku UMKM bahwa pemberian kredit yang diterima dari lembaga keuangan sebagai tambahan modal usaha sangat berpengaruh terhadap peningkatan kinerja usaha sehingga dapat meningkatkan perekonomian masyarakat.

Kata-kata kunci : *Pemberian Kredit, Pemahaman Akuntansi, Kinerja Usaha, UMKM.*

ABSTRACT

The aims of this study to analyze the effect of credit on business performance, financial evaluation of business performance, and the interaction between credit granting and accounting understanding of business performance for perpetrators of MSME's in Makassar. The research variables tested were credit granting, accounting understanding and business performance. The research method uses quantitative research, conduct data quality tests, coefficient of determination test, classic assumption test and hypothesis test. The Research Using Purposive Sampling as a sampling technique. The sample of this study were 95 respondents. The results showed that credit extension had a significant positive effect on business performance, understanding of accounting had no significant positive effect on business performance and also no interaction between crediting and accounting understanding of business performance of MSMEs in Makassar. The results of this study have an implications for the government, perpetrators, and prospective MSME that the provision of credit received from financial institutions as additional business capital is very influential on improving business performance to improve the community's economy.

Keywords : *Credit Granting, Accounting Understanding, Business Performance, MSME,*

PENDAHULUAN

Persaingan pada sektor UMKM semakin ketat dengan dibentuknya Masyarakat Ekonomi ASEAN pada tahun 2015 lalu. MEA telah memberi perubahan pada ASEAN, yakni menjadi kawasan dengan sistem aliran bebas barang, jasa, investasi dan tenaga kerja terampil, serta aliran modal yang lebih bebas. Oleh karena itu, UMKM akan bersaing tidak hanya di dalam negeri saja

namun bersaing dengan industri di seluruh negara ASEAN. Menyadari peran UMKM merupakan solusi yang terbaik untuk menciptakan kesempatan kerja yang dapat mengatasi masalah pengangguran. UMKM mempunyai peluang pasar yang sangat besar karena selalu ada pasar bagi produksi barang dan jasa, mengingat UMKM merupakan penghasil barang dan jasa khususnya bagi masyarakat golongan menengah kebawah dengan daya beli yang rendah.

UMKM memiliki kelemahan yang dapat membuatnya sulit berkembang dibandingkan usaha-usaha besar. Kelemahan tersebut seperti, terbatasnya modal yang dimiliki, serta pengetahuan mereka dalam pengelolaan keuangan atau pemahaman akuntansi yang belum mumpuni yang dapat mengurangi kinerja UMKM. Pentingnya peran UMKM yang telah dikemukakan di atas, mengarahkan Pemerintah untuk melakukan berbagai upaya yang sekaligus menunjukkan komitmen untuk meningkatkan kinerja dan daya saing ekonomi Indonesia Dalam rangka mewujudkan UMKM Indonesia yang maju, mandiri, dan modern, serta mampu mengakses sumber pendanaan industri keuangan, Ikatan Akuntan Indonesia sebagai standard setter menyiapkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, Menengah Anggota Dewan Pengurus Nasional IAI, Ito Warsito mengatakan, SAK EMKM dapat membantu UMKM mencapai literasi keuangan sehingga pelaku UMKM memiliki kemampuan mengoptimalkan setiap peluang yang ada di industri keuangan untuk memaksimalkan kinerjanya.

Hapsari (2014) menyatakan bahwa UKM sangat dominan dalam pertumbuhan ekonomi Indonesia. Pertumbuhan dan perkembangan UMKM di Makassar sangat signifikan baik bidang manufaktur, jasa maupun perdagangan, yang harusnya dapat mendukung peningkatan daya saing bangsa, pertumbuhan ekonomi, pengurangan kemiskinan, dan peningkatan standar hidup penduduk Indonesia sebagai negara anggota ASEAN.

KAJIAN PUSTAKA

Kinerja Usaha Mikro Kecil dan Menengah

Kinerja (*business performance*) adalah merujuk pada tingkat pencapaian atau prestasi dari perusahaan dalam periode waktu tertentu (Suci, 2009), sedangkan menurut Moeheriono (2009), pengertian kinerja atau performance merupakan gambaran mengenai tingkat pencapaian pelaksanaan suatu program

kegiatan atau kebijakan dalam mewujudkan sasaran, tujuan, visi, dan misi organisasi yang dituangkan melalui perencanaan strategis suatu organisasi. Keeh, Tat, Nguyen, dan Ping (2007) menjelaskan kaitan antara kinerja bisnis dan pendapatan, di mana kinerja adalah keinginan untuk tumbuh yang tercermin dalam pendapatan

Pemahaman Akuntansi

Kieso *et al.* (2012) menyatakan bahwa akuntansi dilihat dari tiga bagian utama yaitu atas *asett*, *liabilitas* dan *ekuitas*. Disisi lain Munawir (2004) mengartikan aset/aktiva tidak terbatas pada kekayaan perusahaan yang berwujud saja, tetapi termasuk pengeluaran yang belum dialokasikan (*deffered changes*) serta aset/aktiva yang tidak berwujud (*intangible asset*) seperti *goodwill*, hak paten, hak cipta dan sebagainya. Menurut Kieso *et al.* (2012), *liabilities* merupakan pengorbanan manfaat ekonomi dimasa yang akan datang akibat dari kewajiban yang ditimbulkan sekarang. *Ekuitas* merupakan hak atau bagian yang dimiliki oleh pemilik atau kelebihan nilai aktiva yang dimiliki terhadap seluruh hutang (Munawir, 2004).

Pemberian Kredit

Menurut Thamrin (2012) "istilah kredit berasal dari bahasa Yunani disebut "*credere*" yang artinya kepercayaan. Maksudnya apabila seseorang memperoleh kredit, berarti mereka memperoleh kepercayaan. Sementara itu si pemberi kredit berarti memberikan kepercayaan kepada seseorang bahwa uang yang akan dipinjamkan akan kembali. .

Menurut UU Perbankan No. 21 Tahun 2008, "kredit adalah penyediaan uang atau tagihan yang dapat disamakan dengan itu, berdasarkan persetujuan atau kesepakatan pinjaman meminjam antara bank dengan pihak lain yang mewajibkan pihak peminjam untuk melunasi hutangnya setelah jangka waktu tertentu dengan pemberian bunga, imbalan atau pembagian hasil keuntungannya".

Berdasarkan pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa kredit merupakan uang atau pinjaman yang diberikan oleh bank atau lembaga keuangan lainnya kepada nasabah atau debitur yang didasarkan kepercayaan bahwa debitur akan melunasi pinjaman sesuai dengan waktu yang disepakati beserta dengan bunganya

METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan menguji hipotesis yang akan menjelaskan fenomena bentuk hubungan antar variabel. Populasi dalam penelitian ini adalah pelaku UMKM di Kecamatan Wajo Kota Makassar, Berdasarkan kriteria penentuan sampel terdapat 95 UMKM yang memenuhi kriteria sehingga sampel yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 95 responden. Pengumpulan data penelitian dilakukan dengan menggunakan kuesioner. Pengumpulan data dilakukan dengan cara membagikan kuesioner tersebut kepada pelaku UMKM di seluruh kecamatan Wajo kota Makassar. Hasil kuesioner dilakukan uji validitas dan reliabilitas, serta uji asumsi klasik.

Metode Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu analisis regresi berganda, dan analisis regresi moderasi dengan pendekatan interaksi selisih mutlak

$$KU = \alpha + \beta_1 PK + \beta_2 PA + e \dots\dots\dots(1)$$

$$KU = \alpha + (PK - PA) + e \dots\dots\dots(2)$$

Dimana :

KU = Kinerja Usaha UMKM

α = Konstanta

β_1 = koefisien regresi Pemberian Kredit

β_2 = koefisien regresi Pemahaman Akuntansi

PK = Variabel Pemberian Kredit

PA = Variabel Pemahaman Akuntansi

(PK-PA) = merupakan interaksi yang diukur dengan nilai absolut perbedaan antara PK dan PA

e = error term, yaitu tingkat kesalahan penduga dalam penelitian

HASIL

Analisis Regresi Berganda

Persamaan regresi dapat dilihat dari tabel hasil uji *Coefisient* berdasarkan output SPSS versi 24 terhadap kedua variabel yaitu pemberian kredit, pemahama akuntansi, tampak pada tabel 5.5 berikut:

Tabel 1
Hasil Uji Analisis Berganda

Model	Unstandardized		Standardized	t	Sig.
	B	Std. Error	Coefficients Beta		
1 (Constant)	20.207	2.579		7.836	.000
Pemberian Kredit	.324	.054	.560	6.013	.000
Pemahaman Akuntansi	.037	.031	.112	1.206	.231

a. Dependent Variabel: Kinerja Usaha

Sumber: Data diolah SPSS, 2019

Berdasarkan tabel 1 tampak pada kolom kedua (*Unstandardized Coefficients*) bagian B diperoleh nilai b1 pemberian kredit sebesar 0,320 nilai b2 variabel pemahaman akuntansi sebesar 0,037, maka diperoleh persamaan regresi linier berganda sebagai berikut:

$$KU = 20,207 + 0,320PK + 0,037PA + e$$

Uji Hipotesis (Uji t)

Uji t dilakukan untuk mengetahui pengaruh variabel pemberian kredit, Pemahaman akuntansi terhadap kinerja Usaha UMKM secara parsial (Sendiri-sendiri). Uji t dilakukan dengan membandingkan nilai signifikansinya. Apabila nilai signifikansi $< \alpha 0,05$, maka dikatakan pengaruhnya signifikan, dan apabila nilai signifikansi $> \alpha 0,05$, maka dikatakan pengaruhnya tidak signifikan. Berdasarkan tabel 5.5 tampak untuk pemberian kredit (PK) lebih kecil dari nilai signifikansi $0,000 < \alpha 0,05$. Sehingga variabel pemberian kredit memiliki pengaruh yang positif signifikan terhadap kinerja usaha UMKM (KU) secara parsial. Nilai signifikan variabel pemahaman akuntansi (PA) $0,231 > \alpha 0,05$. Sehingga variabel pemahaman akuntansi mempunyai pengaruh yang positif dan tidak signifikan terhadap kinerja usaha UMKM (KU) secara parsial.

Tabel 2 Uji t

Pengaruh Pemberian Kredit dan Pemahaman Akuntansi terhadap Kinerja Usaha UMKM

Model	Unstandardized	Standardize	t	Sig.
-------	----------------	-------------	---	------

	d				
	Coefficients				
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	20.207	2.579		7.836	.000
Pemberian Kredit	.324	.054	.560	6.013	.000
Pemahaman Akuntansi	.037	.031	.112	1.206	.231
PK.PA	-.103	.118	-.766	-.873	.385

a. Dependent Variabel: Kinerja Usaha

Sumber: Data diolah SPSS, 2019

PEMBAHASAN

Kredit yang diberikan kepada pelaku usaha mikro kecil dan menengah diharapkan dapat menambah sumber pendanaan serta dapat dimanfaatkan dalam meningkatkan atau mengembangkan usahanya, meningkatkan keuntungan yang akan mereka peroleh sehingga dapat meningkatkan kinerja usaha pelaku UMKM. Penggunaan dana kredit yang tidak tepat dapat mengakibatkan kerugian yang sangat besar bagi penerima kredit. Disamping mereka mengalami kerugian dalam usahanya, mereka juga harus menanggung pengembalian dana tersebut. Untuk dapat memanfaatkan dana kredit secara efektif dan efisien, sehingga dibutuhkan pemahaman akuntansi yang diharapkan dapat berkontribusi dalam pengelolaan dana yang dapat meningkatkan kinerja usaha.

Pengaruh pemberian kredit terhadap kinerja usaha mikro kecil dan menengah pada pelaku UMKM di Kota Makassar

Berdasarkan hasil analisis yaitu pemberian kredit berpengaruh positif dan signifikan terhadap tingkat pendapatan dimana hasil t hitung = 7,836 dan nilai signifikan 0,000, lebih kecil dari nilai signifikan 0,05. maka dapat disimpulkan bahwa hipotesis 1 diterima, yaitu pemberian kredit (X) mempunyai pengaruh yang positif dan signifikan terhadap kinerja usaha pelaku UMKM (Y). Hasil

penelitian ini konsisten dengan pernyataan teoritik dari Kasmir (2011) yang menyatakan bahwa "kredit secara positif dapat meningkatkan pendapatan, karena pemberian kredit dapat menambah modal usaha. hal ini mengindikasikan bahwa dengan adanya pemberian kredit serta modal yang tinggi akan mampu meningkatkan pendapatan usaha kecil, karena tingginya tingkat pemberian kredit akan mampu menambah modal kerja usaha sehingga dapat meningkatkan kinerja usaha pelaku UMKM. Hasil penelitian ini juga sejalan dengan hasil empiris Syofiwan (2012) yang mengatakan bahwa Kredit Usaha Rakyat Berpengaruh Positif terhadap Usaha Mikro. Penelitian ini juga sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Rosalina (2014) Normansyah (2015), serta Nurbayani dan Lidyawati (2018) yang hasil penelitiannya menyatakan bahwa pemberian kredit berpengaruh positif dan Signifikan terhadap pendapatan usaha mikro dan kecil.

Hasil penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Santoso (2009) yang mengatakan bahwa tidak ada pengaruh antara pemberian kredit terhadap pendapatan, hal ini disebabkan karena pinjaman kredit yang didapatkan tidak digunakan untuk pengembangan usaha namun digunakan untuk untuk kepentingan pribadi yang bukan membantu produktivitas usaha.

Pengaruh Pemahaman Akuntansi terhadap Kinerja Usaha Mikro Kecil dan Menengah pada Pelaku UMKM di Kota Makassar

Berdasarkan hasil analisis yaitu pemahaman akuntansi berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap kinerja usaha pelaku UMKM dimana hasil t hitung = 1,206 dan nilai signifikan 0,231, lebih besar dari nilai signifikan 0,05. Maka dapat disimpulkan bahwa hipotesis 2 ditolak, yaitu pemahaman akuntansi berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap kinerja usaha. hasil penelitian ini mengindikasikan bahwa para pelaku UMKM di Kota Makassar menjalankan kegiatan usaha baik lingkup mikro, kecil dan menengah tanpa memperhatikan atau memprioritaskan penggunaan pencatatan akuntansi, sebagaimana yang terjadi di lapangan bahwa sebagian besar pelaku UMKM cenderung tidak memahami akuntansi terlebih lagi penerapan pencatatan akuntansi. Sebagian besar berasumsi bahwa kinerja usaha dapat meningkat tanpa harus memahami akuntansi secara mendalam. Sehingga, para pelaku UMKM lebih mengutamakan meningkatkan volume transaksi yang tanpa disertai dengan

pencatatan karena hal tersebut mereka anggap hanya menyita waktu saja. Disamping itu para pelaku UMKM juga merasa kesulitan jika harus menggunakan akuntansi dalam kegiatan bisnisnya. Hal ini dikarenakan kurangnya pedoman atau buku yang dapat dijadikan referensi untuk belajar mengelola keuangan UMKM. Padahal Banyak transaksi yang terjadi pada UMKM misalnya barter/ tukar jasa, terjadi pengambilan pribadi/untuk konsumsi pribadi namun tidak diberikan contoh dalam buku sehingga ketika transaksi tersebut terjadi, pelaku UMKM lebih memilih untuk tidak mencatatnya. Apabila terdapat banyak transaksi serupa dan tidak dicatat tentunya akan membawa dampak negatif bagi kinerja keuangan perusahaan. Disamping kurang memadainya buku-buku yang secara spesifik membahas transaksi dalam UMKM, terdapat banyak pelaku UMKM yang enggan membaca buku karena dianggap sangat menyita waktu mereka.

Pengaruh Interaksi Pemberian Kredit dan Pemahaman Akuntansi terhadap Kinerja Usaha pada Pelaku Usaha Mikro Kecil dan Menengah di Kota Makassar

Berdasarkan hasil analisis yaitu interaksi antara pemberian kredit dan pemahaman akuntansi bagi pelaku UMKM dimana hasil t hitung = - ,873 dan nilai signifikan 0,385 lebih besar dari nilai signifikan 0,05. Maka dapat disimpulkan bahwa hipotesis 3 ditolak, yaitu pemberian kredit tidak berpengaruh terhadap kinerja usaha pelaku UMKM di Kota Makassar melalui pemahaman akuntansi. hasil penelitian ini mengindikasikan bahwa para pelaku UMKM di kota Makassar dalam berupaya meningkatkan kinerja usaha yang dijalankan tidak menjadi prioritas kepada pemahaman akuntansi yang mereka miliki, para pelaku UMKM cenderung berasumsi bahwa pencatatan akuntansi sampai kepada pelaporan merupakan kegiatan yang dapat memperlambat dalam pelayanan pelanggan hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Salmiah, Nanda dan Adino (2018) penelitian yang dilakukan berjudul Pemahaman pelaku UMKM terhadap SAK EMKM Survey pada UMKM yang terdaftar pada Dinas Koperasi dan UKM Kota Pekanbaru, dari hasil penelitian ditemukan bahwa pemahaman UMKM terhadap SAK EMKM hanya pada tingkat cukup hal ini menunjukkan bahwa rata-rata pelaku UMKM yang terdaftar pada

Dinas Koperasi dan UKM di Kota Pekanbaru tidak tahu dengan SAK EMKM, dengan kata lain Pelaku UMKM belum memiliki pemahaman yang tinggi terhadap SAK EMKM.

ACKNOWLEDGEMENT

Penelitian ini tentunya tidak dapat terlaksana atau diselesaikan dengan tepat waktu tanpa adanya dukungan dan partisipasi dari berbagai pihak, utamanya pihak yang telah menghibahkan dana penelitian, untuk itu izinkan peneliti mengucapkan terima kasih yang tak terhingga kepada Kementerian Riset Teknologi dan Pendidikan Tinggi yang telah mempercayakan peneliti dalam melakukan penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Hapsari, Pradnya Paramita. 2014. Pengaruh Pertumbuhan Usaha Kecil Menengah (UKM) terhadap Pertumbuhan Ekonomi Daerah (Studi di Pemerintah Kota Batu)". *Jurnal Wacana Vol. 17, No.2* (Diakses pada tanggal 7 September 2018)
- Hery. 2016. Analisis Laporan Keuangan. Jakarta: Grasindo.
- Keeh, Tat, H, Nguyen, M., and Ping. 2007. The Effects of Entrepreneurial Orientation and Marketing Information on the Performance of SMEs. *Journal of Business Venturing*. 592-611. (Diakses pada tanggal 7 September 2018)
- Kieso, D. E. Weygant, J.J., dan Kiemel, P. D., .2012. *Financial Accounting IFRS Edition*, New York: John Wiley and Sons, Inc.
- Moehariono.2009. Pengukuran Kinerja Berbasis Kompetensi. Jakarta : Ghalia Indonesia
- Nurbayani dan Lidyawati. 2018 Pengaruh Pemberian Kredit terhadap Tingkat Pendapatan Usaha Kecil Dan Menengah Pada Program Kemitraan Dan Bina Lingkungan PT ASABRI (Persero) Cabang Makassar. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Peradaban*. 4 (Juni) 49-64
- Raditya , Kadek Doni .2017. Analisis Kinerja Aparat di Dinas Pendidikan Pemuda dan Olah Raga Propinsi Bali. *International Journal of Social Science and Businnes*. .1 (Januari). 31-37.
- Riko, Thomas. 2006. Analisis tingkat pemahaman wp badan dan fiskus terhadap perencanaan dan penggelapan pajak pada kpp padang. Skripsi :FE UNAND

Suci, R. P. 2009. Peningkatan Kinerja Melalui Orientasi Kewirausahaan, Kemampuan Manajemen, dan Strategi Bisnis (Studi pada Industri Kecil Menengah Bordir di Jawa Timur). *Jurnal Manajemen dan Kewirausahaan* 11 Hal 46-58 (Diakses pada tanggal 7 September 2018)

Thamrin, Ab dullah. 2014. *Bank dan Lembaga Keuangan*. PT. Raja Grafindo: Jakarta

UU Perbankan No. 21 Tahun 2008

UU No. 20 Tahun 2008 Tentang *UMKM dan Koperasi*. 2008: Jakarta.